

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Meisy Pujianti Ningrum¹, Sulikah², Muammar Khadafi³, Damsar⁴

^{1,2}Universitas Batam, Asal Institusi, Jl. Uniba no.5 Batam Center Kota Batam Kepulauan Riau

³Universitas Malikussaleh, Lhoksumawe, Nangroe Aceh Darusalam

⁴Universitas Andalas, Jl. Limau Manis, Pauh Kota Padang Sumatera Barat

Email: pujiantimeisy@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi Keperawatan Stikes Hang Tuah Tanjungpinang semester II. Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif, dalam pengumpulan kuesioner dan analisis data menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang signifikan.

Kata Kunci: Literasi keuangan, pendidikan keuangan, perilaku keuangan

***ABSTRACT:** This research is to determine whether financial literacy and financial education in the family has a significant effect on the financial behavior of second-semester students of the Nursing Study Program, Stikes Hang Tuah Tanjungpinang. This research uses a quantitative approach, in collecting questionnaires and analyzing data using descriptive statistics and simple linear regression. The results of this study indicate a significant influence of financial literacy and financial education in the family on students' financial behavior.*

***Keywords:** financial literacy, financial education, financial behavior*

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah negara berkembang di dunia. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, Indonesia harus mampu mempersiapkan kemampuan dan mental masyarakat dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean atau disebut MEA. Kemampuan untuk menghadapi MEA yang merupakan pendorong perekonomian masyarakat Asean dapat berupa sikap selektif dalam memilih produk dan jasa yang ditawarkan oleh pasar, serta pandai dalam menyikapi keuangan (Chotimah, 2013). Kemajuan teknologi informasi yang pesat dan gaya hidup yang semakin berkembang menyebabkan perubahan di kehidupan masyarakat. Semakin beragamnya barang yang masuk ke Indonesia secara tidak langsung akan mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk memperbarui penampilannya juga berlomba – lomba memamerkan kehidupannya, dampak dari perilaku tersebut akan menimbulkan perilaku konsumtif yang tidak sejalan dengan kondisi keuangannya.

Perilaku konsumtif salah satunya disebabkan karena kurangnya literasi keuangan yang dimiliki seseorang. Mahasiswa cenderung lebih sering mengalokasikan dananya untuk memenuhi apa yang diinginkan dari pada yang dibutuhkan. Mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan akan memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian. Tanpa dibekali pengetahuan keuangan kemungkinan dapat melakukan kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa berada dalam masa yang sangat kompleks dan di masa perkuliahan mahasiswa harus sudah bisa membuat rencana keuangan untuk kesejahteraan dimasa depan.

Fenomena yang terjadi salah satunya di Tanjungpinang, anak muda khususnya mahasiswa rela mengeluarkan uang untuk membelanjakan segala kebutuhan dengan tidak memikirkan manfaat barang tersebut, mereka hanya membeli untuk kesenangan bukan karena kebutuhan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, oleh karena itu diperlukan suatu literasi keuangan dalam mengatur pengelolaan keuangan mahasiswa.

Menurut Chen dan Volpe (1998) literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Menurut Mason dan Wilson (2000) definisi literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan. Sedangkan menurut Manurung (2009) literasi keuangan dapat diartikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangannya. literasi keuangan sangat penting dilakukan oleh semua orang untuk mendorong pengelolaan keuangan di masa depan. Mahasiswa membutuhkan pengetahuan tentang keuangan pribadi serta keterampilan kehidupan nyata seperti menyeimbangkan pendapatan, mengatur pengeluaran, dan penggunaan kartu kredit, menyediakan anggaran, menabung, membayar bunga, atau bahkan mengikuti asuransi agar tercapainya masa depan yang sejahtera.

Orang tua yang mampu memberikan literasi keuangan berperan penting dalam membentuk karakter anak juga mengurangi kesalahan manajemen keuangan pada anak, sehingga anak yang berperan mahasiswa dapat mandiri dan bertanggung jawab dalam mengatur keuangan pribadinya dengan literasi keuangan yang diperoleh dari orang tuanya. Menurut Jorgensen dalam Rosa & Listiadi (2020) menyatakan mahasiswa yang belajar keuangan dari kedua orang tuanya cenderung memiliki sikap keuangan yang lebih baik. (Syuliswati, 2020) juga mengemukakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan keluarga difokuskan pada perilaku dalam mengatur uang dan pemahaman tentang mengatur uang. Sehingga, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga mempengaruhi pola pikir keuangan anak, oleh dari itu apabila pengelolaan keuangan dari keluarga positif berdampak positif pula pada individu tersebut.

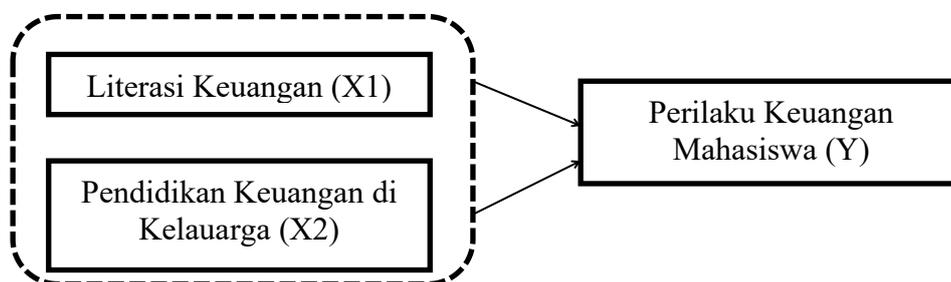
Pendidikan keuangan dikeluarga juga memberi pengaruh terhadap keuangan individu. Pendidikan adalah suatu proses untuk mengubah manusia dari unsur-unsur kognitif, afektif, bahwa ketika pendidikan keuangan dilaksanakan dengan baik, tentu saja meningkatkan literasi keuangan. (Mandell, 2008) pada hasil surveinya menyebutkan bahwa pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat literasi keuangan anak muda. Romadoni (2015) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan dikeluarga merupakan tempat yang dikenal anak untuk pertama kali dan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi keuangan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa

pendidikan keuangan di keluarga merupakan proses membrikan ilmu dalam mengelola keuangan yang diajarkan orang tua kepada anak melalui proses sosialisasi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti berniat untuk mengkaji mengenai manajemen keuangan pribadi yang ditunjukan mahasiswa prodi Keperawatan STIKES Hang Buah Tanjungpinang. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu dapat mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan pendidikan keuangan pada keluarga terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa prodi Keperawatan STIKES Hang Buah Tanjungpinang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang datanya merupakan bentuk angka dan bentuk analisa stastik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dalam variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), pendidikan keuangan di keluarga (X2) terhadap variabel dependen yaitu perilaku keuangan mahasiswa (Y). Populasi yaitu mahasiswa aktif pendidikan STIKES 2019. Pengumpulan data dalam riset ini yaitu menggunakan hak angket atau kuisisioner.



H1 : diduga ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIKES

H2 : diduga ada pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIKES

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian melalui hasil stastistik variabel literasi keuangan, dapat dilihat bahwa penelitian ini di dominasi responden yang memberikan jawaban setuju dari seluruh pernyataan tentang literasi keuangan. Ini dapat dilihat dari nilai mean dari seluruh jawaban pernyataan yang menunjukkan nilai 3,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang memahami literasi keuangan dengan baik. Rata rata tertinggi niali mean ada sebesar 4,35 pada indikator menyimpan sisa uang saku untuk kebutuhan yang mendesak. Sementara rata – rata terendah nilai mean sebesar 2,53 pada indikator mencatat pengeluaran yang tealh dilakukan tiap hari/minggu untuk mengatur pengeluaran.

Berdasarkan hasil penelitian melalui hasil stastistik variabel pendidikan keuangan di keluarga, dapat dilihat peneliti didominasi oleh responden yang menjawab setuju dari seluruh pertanyaan mengenai pendidikan keuangan di keluarga. Ini dapat

dilihat dari nilai mean seluruh jawaban pernyataan yang menunjukkan 3,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak responden yang memiliki pendidikan keuangan dikeluarga dengan baik. Rata – rata nilai tertinggi mean sebesar 4,44 pada indikator orang tua mengajarkan untuk rutin menabung. Sementara rata - rata terendah 3,09 pada indikator apabila respon mengelola keuangan dengan baik akan ditambahi uang saku oleh orang tua.

Pada analisis statistik parametik, uji normalitas data menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas data apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data yang diperoleh berdistribusi secara normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi yang diperoleh < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal. Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hal ini digunakan untuk persyaratan dalam analisis regresi linear sederhana. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku keuangan mahasiswa * pendidikan keuangan di keluarga	Between Groups (Combined)	81.967	11	7.452	1.405	.193
	Linearity	52.459	1	52.459	9.891	.003
	Deviation from Linearity	29.509	10	2.951	.556	.843
	Within Groups	339.454	64	5.304		
	Total	421.421	75			

Analisis data uji linearitas dapat dilihat pada Anova Tabel dari sig. Deviation from linearity sebesar 0,843 dengan taraf kesalahan 0,05. Hal ini berarti signifikansi 0,843 > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, antara variabel literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dengan perilaku keuangan mahasiswa.

Selanjutnya pada analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya antara variabel terikat dalam hal ini pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Adapun hasil regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.682	3.587		1.584	.117
	literasi keuangan	.264	.114	.246	2.310	.024
	pendidikan keuangan di keluarga	.362	.120	.323	3.028	.003

a. Dependent Variable: perilaku keuangan mahasiswa

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana pada tabel 3, dibuat persamaan regresi linear sebagai berikut $X_1 = 5,682C + 0,264X$. Melalui persamaan regresi linear tersebut, dapat diuraikan bahwa nilai konstanta sebesar 5,682 yang berarti apabila literasi keuanan dan pendidikan keuangan di keluarga dianggap tetap a maka nilai perilaku keuangan sebesar 5,682, sementara nilai koedisien regresi literasi keuangan sebesar 0,264 yang apabila literasi keuangan naik 1 maka perilaku keuangan akan naik sebesar 0,264 satuan. Apabila pendidikan keuangan di keluarga sementara nilai koedisien regresi literasi keuangan sebesar 0,362 yang apabila literasi keuangan naik 1 maka perilaku keuangan akan naik sebesar 0,362 satuan.

Selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi (R square) dimana untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel terikatnya. Adapun hasil koefisien determinas (R square) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Kefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 ^a	.184	.162	2.170

a. Predictors: (Constant), pendidikan keuangan di keluarga, literasi keuangan

b. Dependent Variable: perilaku keuangan mahasiswa

Jika nilai signifikan $<0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpenrauh terhadap variabel Y. Berdasarkan nilai korelasi hubungan (R) yaitu sebesar 0,429. Dari output tersebut diperoleh koefisin determinasi (R Square) sebesar 0,184, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas yaitu literasi keuangan dan pendidikan keuanagan di keluarga terhadap variabel terikat yaitu perilaku keuangan mahaiswa adalah sebersar 18,4%.

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Terdapat pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahsiwa hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar 2.310 yang artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku keuangannya. termuan ini diperkuat dari temuan terdahulu. Laily (2016) bahwa

terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan yang memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kemudian temuan dari Andarsari dan Ningtyas (2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, apabila semakin tinggi orang memiliki pengetahuan maka semakin bijak pula perilaku keuangan mereka.

3. Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Keuangan Mahasiswa

Dalam pendidikan keuangan pada keluarga diajarkan terkait keuangan. Seseorang akan berperilaku bijak dan rasional dalam mengelola keuangan merupakan salah satu bentuk dari tingkat pemahaman yang dimilikinya. Terdapat penelitian terkait penemuan pentingnya pendidikan keuangan di keluarga. Chotimah dan Rohayati (2015) individu yang telah mendapatkan pendidikan keuangan dari orang tua sejak dini seharusnya dapat melakukan manajemen keuangan yang bijak. Romadoni (2015) menyatakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga merupakan tempat dominan dalam proses sosialisasi tentang masalah keuangan. Pendidikan keuangan di keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan perilaku pengelolaan yang baik. Hal ini sebagaimana hasil dari nilai t sebesar 3.028 bahwa terdapat pengaruh besar pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

D. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran variabel literasi keuangan untuk indikator tertinggi yakni menyimpan sisa uang saku untuk kebutuhan yang mendesak. Sedangkan indikator terendah yakni mencatat pengeluaran yang telah dilakukan tiap hari/minggu untuk mengatur pengeluaran.
2. Gambaran variabel pendidikan keuangan di keluarga indikator tertinggi yakni orang tua mengajarkan untuk rutin menabung, mayoritas sedari dini orang tua sudah memberikan bekal terhadap anak bagaimana cara menghemat uang. Sementara rata-rata terendah pada indikator apabila respon mengelola keuangan dengan baik akan ditambahi uang saku oleh orang tua, tidak semua orang tua memberikan apresiasi apabila sang anak hemat dalam mengelola keuangan.
3. Terhadap pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan antara pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku keuangan oleh mahasiswa semester II prodi Keperawatan STIKES Hang Tuah Tanjungpinang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah dan Rohayati, 2013. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua. Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Laily, N. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*, 1(4).
- Mandell, L. 2008. Financial Literacy Of High School Students. *Handbook Of Consumer Finance Research*, 163-183.

- Rosa, I., & Listiadi, A. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2),244-252.
- Shalahuddinta dan Susanti. 2011. Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan.
- Syuliswati, A. 2020. Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (Abm)*, 27(1), 53)
- Wahyuni, E. S. dan Ramadhan, F. 2022. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi *Locus Of Control* Dan *Financial Management Behavior* Dengan *Financial Technology* Sebagai Variabel *Moderating* Pada Dosen di Batam Selama Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Menara Ekonomi*. Vol. VIII, No. 1, 102-115.
- Welly, Kardinal, dan Ratna Juwita. 2015. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang.